



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
JENJANG IV
Berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan**

2015

DAFTAR ISI

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penyusunan SKL
- C. Uraian Program
- D. Pengertian

II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi

- A. Profil Lulusan
- B. Jabatan Kerja
- C. Capaian Pembelajaran
- D. Standar Kompetensi Lulusan
- E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

III. PENUTUP

I. PENYUSUNAN SKL

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan.
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja.
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, Asosiasi Profesi, Asosiasi Industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2015 tercatat sekitar 19.248 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (*sumber: nilek.online*) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendikbud Nomor 131 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan pelatihan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL kursus dan pelatihan disusun berbasis KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL kursus dan pelatihan disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kompetensi lulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri, dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Program kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan, merupakan program kursus dan pelatihan untuk menghasilkan seorang mekanik ahli Kendaraan Ringan. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, menguasai prinsip-prinsip dasar dan mampu menyelaraskan, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sistem-sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem transmisi otomatis, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem unit *final drive/gardan*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS), mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem

kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris), kemampuan berkomunikasi untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada pelanggan dengan bahasa yang baik termasuk menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris teknik, mampu memanfaatkan kemampuan/keahlian yang dimiliki untuk melakukan kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok. Lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program kursus dan pelatihan ini adalah 500 jam pelajaran, dengan proporsi waktu 20% teori, 40% praktik, dan 40% belajar mandiri. Pelaksanaan program kursus dan pelatihan ini mengacu kepada metode pelatihan berbasis kompetensi, yang memprasyaratkan peserta kursus dan pelatihan untuk menyelesaikan semua tahapan kursus dan pelatihan yang sudah ditawarkan. Kelulusan peserta kursus dan pelatihan didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang teknik otomotif yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terakreditasi.

1. Nama Program

Kursus dan Pelatihan Mekanik Ahli Teknik Kendaraan Ringan.

2. Tujuan

a. Umum

Secara umum program kursus dan pelatihan mekanik ahli Teknik Kendaraan Ringan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mendiagnosa, memperbaiki kerusakan dan menguji hasil perbaikan kasus spesifik pada Kendaraan Ringan, agar kondisi Kendaraan Ringan sesuai dengan standar spesifikasinya.

b. Khusus

Secara khusus program kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam.

- 1) Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sub-sub sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya.
- 2) Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*.
- 3) Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem transmisi otomatis.
- 4) Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji *unit final drive/gardan*.
- 5) Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS).
- 6) Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*.
- 7) Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris).
- 8) Kemampuan berkomunikasi untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada pelanggan dengan bahasa yang baik termasuk menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris teknik.
- 9) Mampu memanfaatkan kemampuan/keahlian yang dimiliki untuk melakukan kegiatan wira usaha baik secara mandiri maupun berkelompok.

3. Manfaat

Program kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan ini bermanfaat bagi:

- a. Peserta; memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memahami prinsip-prinsip dasar dan mampu menyelaraskan dalam menguji dan mendiagnosa kerusakan komponen-komponen sistem Kendaraan Ringan, yang bisa digunakan sebagai bekal bekerja atau berwirausaha.
- b. Lembaga pengguna mekanik ahli Kendaraan Ringan; dapat merekrut calon mekanik ahli Kendaraan Ringan yang siap beradaptasi dengan pekerjaannya.

c. Lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan; dapat menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang terstandar.

4. Kualifikasi peserta

Minimal pendidikan SLTA/ sederajat dan pernah bekerja pada area pekerjaan yang relevan dengan pekerjaan mekanik madya, atau telah lulus kursus dan pelatihan teknik kendaraan ringan jenjang III.

5. Durasi kursus dan pelatihan

Waktu kursus dan pelatihan yang diperlukan peserta untuk dapat mengikuti mekanik ahli Kendaraan Ringan adalah 500 Jam.

Comment [r1]: Sesuaikan

6. Metode kursus dan pelatihan

Metode kursus dan pelatihan yang digunakan adalah pelatihan berbasis kompetensi teori dan praktek.

7. Uji kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir program kursus dan pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes teori dan praktik. Tes teori bertujuan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berfikir peserta kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan dalam mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sistem-sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem transmisi otomatis, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji unit *final drive/gardan*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS), mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris), kemampuan berkomunikasi untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada pelanggan dengan

bahasa yang baik termasuk menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris teknik.

Tes praktik bertujuan untuk menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja peserta kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan dalam mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sistem-sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji sistem transmisi otomatis, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji *unit final drive/gardan*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS), mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris) pada Kendaraan Ringan sesuai dengan standar spesifikasinya.

8. Sertifikasi kelulusan

Sertifikat kelulusan diberikan kepada peserta kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan yang telah dinyatakan lulus dalam uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang teknik mekanik otomotif atau lembaga kursus dan pelatihan yang terakreditasi.

D. Pengertian

1. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
2. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.

3. **Sikap** adalah penghayatan nilai, etika, moral, hukum, dan norma-norma sosial lainnya yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat, yang diaktualisasikan dalam perilaku dan perbuatan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan tempat kerja, maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.
4. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
5. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
6. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan selama jangka waktu tertentu.
7. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
8. **Deskripsi kualifikasi KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
9. **Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.

10. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI** adalah kualifikasi kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran kursus pada jenjang KKNI yang sesuai. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI dinyatakan dalam tiga parameter: Kompetensi, Elemen Kompetensi, dan Indikator kelulusan.
11. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.
12. **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

A. Profil Lulusan

Lulusan program kursus dan pelatihan mekanik ahli Teknik Kendaraan Ringan ini memiliki penguasaan pengetahuan faktual, kemampuan kerja, melakukan tindakan diagnosa, perbaikan dan pengujian dalam menyelesaikan tugas berlingkup terbatas, serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang : mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sistem-sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem transmisi otomatis, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji *unit final drive/gardan*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS), mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris) agar sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.

Kasus spesifik, menguasai prinsip-prinsip dasar dan mampu menyelaraskan dalam mendiagnosa dan menguji kerusakan *engine* khususnya mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sistem-sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem transmisi otomatis, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji *unit final drive/gardan*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS), mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*, mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris), kemampuan berbahasa Inggris dan mampu memanfaatkan kemampuan/keahlian yang dimiliki untuk melakukan kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.

B. Jabatan Kerja

Jabatan kerja yang dapat ditempati dan dilakukan oleh lulusan kursus dan pelatihan ini adalah sebagai mekanik ahli Kendaraan Ringan, setara dengan Jenjang IV dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

C. Capaian Pembelajaran

1. Deskripsi umum KKNI

Deskripsi umum KKNI sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah:

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut.

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- g. Mampu meningkatkan kreatifitas disiplin keilmuan dengan inovasi teknologi yang dapat dirasakan dampak positifnya bagi semua golongan masyarakat.

2. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan Jenjang IV KKNi:
- Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
 - Memahami beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.
 - Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.
 - Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.
3. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
- Capaian pembelajaran kursus dan pelatihan mekanik ahli Kendaraan Ringan adalah.

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
 BIDANG MEKANIK AHLI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
 SESUAI KKNi JENJANG IV**

SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang: <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. Menghargai keanekaragaman budaya,
-----------------------------	--

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
 BIDANG MEKANIK AHLI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
 SESUAI KKNJ JENJANG IV**

	<p>pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</p> <p>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>1. Mengidentifikasi, menggunakan, dan memelihara alat uji dan diagnosa untuk melakukan pekerjaan sebagai mekanik ahli Kendaraan Ringan.</p> <p>2. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji enginemanagement system berikut sistem-sistemnya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji <i>air induction system engine</i>, sistem transmisi otomatis, <i>final drive/gardan</i>, sistem rem ABS, <i>power steering</i>, serta sistem kelistrikan <i>engine</i> dan <i>body</i>/asesoris agar kondisi Kendaraan Ringan sesuai dengan standar spesifikasinya.</p> <p>3. Membuat laporan secara tertulis hasil pekerjaannya.</p>
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<p>1. Menguasai prinsip-prinsip dasar tentang rekayasa teknologi dalam bidang teknik mekanik otomotif sebagai bagian dari spektrum otomotif. Tipe dan sistem <i>engine</i> khususnya tentang menguji dan mendiagnosa kerusakan pada <i>engine</i>, kontrol elektronik <i>engine</i>, sistem pengisian, transmisi otomatis, <i>final drive/gardan</i>, sistem rem ABS, <i>power steering</i>, sistem</p>

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG MEKANIK AHLI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SESUAI KKNJ JENJANG IV**

- kelistrikan *engine* dan *body*/asesoris.
2. Menguasai pengetahuan faktual tentang jenis, fungsi, cara menggunakan alat uji dan diagnosa untuk melakukan pekerjaan sebagai mekanik ahli Kendaraan Ringan.
 3. Menguasai pengetahuan operasional dasar tentang.
 - a. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *engine management system* berikut sistem-sistemnya.
 - b. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji *air induction system engine*.
 - c. Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji transmisi otomatis.
 - d. Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji *unit final drive/gardan*.
 - e. Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem rem (ABS).
 - f. Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem *power steering*.
 - g. Mendiagnosa, memperbaiki dan menguji sistem kelistrikan *engine* dan *body* (asesoris).
 - h. Kemampuan berkomunikasi untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada pelanggan dengan bahasa yang baik termasuk menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris teknik.
 - i. Mampu memanfaatkan kemampuan/keahlian yang dimiliki

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
 BIDANG MEKANIK AHLI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
 SESUAI KKNJ JENJANG IV**

	<p>untuk melakukan kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.</p>
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas pekerjaan mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji <i>engine management system</i> berikut sistem-sistemnya, mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji <i>air induction system engine</i>, sistem transmisi otomatis, <i>final drive/gardan</i>, sistem rem ABS, <i>power steering</i>, serta sistem kelistrikan <i>engine</i> dan <i>body</i>/asesoris. 2. Bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri dan orang lain dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. 3. Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja dan pengguna jasa. 4. Membimbing mekanik madya yang baru direkrut. 5. Bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya dalam bentuk mutu kerja yang terukur, bertanggung jawab atas mutu layanan kepada pelanggan dan di dalam unit kerja, Bertanggung jawab terhadap peralatan dan bahan yang dibutuhkan serta bertanggung jawab dalam penggunaannya.

D. Standar Kompetensi Lulusan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.	<p>1.1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.2 Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</p> <p>1.3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</p> <p>1.4 Bekerja sama dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</p> <p>1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan</p>	<p>a. Mampu menyelesaikan serangkaian pekerjaan perbaikan kendaraan roda empat, dengan menerapkan ketelitian, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab serta berorientasi kepada keselamatan keamanan dan kenyamanan pengguna kendaraan.</p> <p>b. Mampu menetapkan nilai jasa pekerjaan secara jujur dan adil.</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>original orang lain.</p> <p>1.6 Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>	
Kemampuan Di Bidang Kerja			
2.	Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji <i>engine management system</i> berikut sistem-sistemnya agar sesuai dengan spesifikasinya.	<p>2.1. Menggunakan alat bantu diagnosis.</p> <p>2.2. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji <i>engine management system</i> meliputi.</p> <p>2.2.1. Mendiagnos a kerusakan <i>engine management system</i>.</p> <p>2.2.2. Memperbaiki sistem kerusakan <i>engine management</i></p>	<p>a. Ketepatan menggunakan alat bantu diagnosis sesuai dengan jenis kendaraan.</p> <p>a. Ketepatan menentukan kerusakan di <i>engine management system</i>.</p> <p>b. Keakuratan memeriksa/mengukur komponen <i>engine management system</i>.</p> <p>c. Keakuratan memperbaiki</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<i>system.</i>	komponen
		2.2.3. Menguji <i>engine management system.</i>	<i>engine management system</i> Ketepatan menguji <i>engine management system</i> sesuai standar.
		2.3. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji <i>air induction system engine</i> yang dikontrol secara elektronik, meliputi.	a. Ketepatan menentukan kerusakan <i>air induction system engine</i> yang dikontrol secara elektronik.
		2.3.1. Mendiagnos a kerusakan <i>air induction system engine</i> yang dikontrol secara elektronik.	b. Keakuratan memeriksa/ mengukur komponen <i>air induction system engine</i> yang dikontrol secara elektronik.
		2.3.2. Memperbaiki kerusakan pada <i>air induction system engine</i> yang	c. Keakuratan memperbaiki komponen <i>air induction system engine</i>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		dikontrol secara elektronik.	yang dikontrol secara elektronik.
		2.3.3. Menguji sistem <i>air induction system engine</i> yang dikontrol secara elektronik.	d. Ketepatan menguji <i>air induction system engine</i> yang dikontrol secara elektronik sesuai standar.
		2.4. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji sistem transmisi otomatis, meliputi.	a. Ketepatan menggunakan alat bantu diagnosis sesuai dengan jenis kendaraan.
		2.4.1. Mendiagnosa a kerusakan sistem transmisi otomatis.	b. Ketepatan menentukan kerusakan sistem transmisi otomatis.
		2.4.2. Memperbaiki sistem kerusakan sistem transmisi otomatis.	c. Keakuratan memeriksa/mengukur komponen sistem transmisi otomatis.
		2.4.3. Menguji sistem transmisi otomatis.	d. Keakuratan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		2.4.4. Merawat sistem transmisi otomatis.	memperbaiki komponen sistem transmisi otomatis. e. Ketepatan menguji sistem transmisi otomatis sesuai standar.
		2.5. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji sistem final drive/gardan LSD (<i>limited slip differential</i>), meliputi.	a. Ketepatan melakukan pergantian ATFsesuai dengan standar. b. Ketepatan menentukan
		2.5.1. Mendiagnosa kerusakan sistem <i>final drive/gardan LSD (limited slip differential)</i>	kerusakan sistem <i>final drive/gardan LSD (limited slip differential)</i> . c. Keakuratan memeriksa/me
		2.5.2. Memperbaiki sistem kerusakan sistem <i>final drive/gardan LSD (limited slip)</i>	ngukur komponen sistem <i>final drive/gardan LSD (limited slip differential)</i> . d. Keakuratan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<i>differential</i>).	memperbaiki
		2.5.3. Menguji sistem <i>final drive</i> /gardan LSD (<i>limited slip differential</i>).	komponen sistem <i>final drive</i> /gardan LSD (<i>limited slip differential</i>). e. Ketepatan menguji sistem
		2.5.4. Merawat sistem <i>final drive</i> /gardan LSD (<i>limited slip differential</i>).	<i>final drive</i> /gardan LSD (<i>limited slip differential</i>) sesuai standar. f. Ketepatan dalam melakukan pergantian oli <i>final drive</i> / LSD (<i>limited slip differential</i>).
		2.6. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji sistem rem yang dikontrol secara elektronik meliputi.	a. Ketepatan menggunakan alat bantu diagnosis sesuai dengan jenis kendaraan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		2.6.1. Mendiagnosa kerusakan sistem rem sistem rem yang dikontrol secara elektronik.	b. Ketepatan menentukan kerusakan sistem rem yang dikontrol secara elektronik.
		2.6.2. Memperbaiki sistem kerusakan sistem remsistem rem yang dikontrol secara elektronik.	c. Keakuratan memeriksa/me ngukur komponen sistem rem yang dikontrol secara elektronik.
		2.6.3. Menguji sistem rem sistem rem yang dikontrol secara elektronik.	d. Keakuratan memperbaiki komponen sistem rem yang dikontrol secara elektronik.
		2.6.4. Merawat sistem rem yang dikontrol secara elektronik.	e. Ketepatan mereset <i>memory</i> ECU pada sistem rem yang dikontrol secara elektronik. f. Ketepatan menguji sistem rem yang dikontrol secara

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			elektronik. g. Ketepatan melakukan pergantian minyak rem.
		2.7. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji sistem <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS), meliputi.	a. Ketepatan menggunakan alat bantu diagnosis sesuai dengan jenis kendaraan.
		2.7.1. Mendiagnosa kerusakan sistem <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS).	b. Ketepatan menentukan kerusakan sistem <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS). c. Keakuratan memeriksa/me
		2.7.2. Memperbaiki sistem kerusakan sistem <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS).	ngukur komponen <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS). d. Keakuratan memperbaiki
		2.7.3. Menguji sistem <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS).	komponen sistem <i>electronic power steering</i> (EPS, EHPS)

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			e. Ketepatan menguji sistem <i>electronic power steering</i> sesuai standar (EPS, EHPS).
		2.8. Mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji sistem kelistrikan <i>body (accessories)</i> yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>), meliputi.	a. Ketepatan menggunakan alat bantu diagnosis sesuai dengan jenis kendaraan b. Ketepatan menentukan kerusakan sistem kelistrikan <i>body</i> yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>) (<i>accessories</i>).
		2.8.1. Mendiagnosa kerusakan sistem kelistrikan <i>body (accessories)</i> yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>).	c. Keakuratan memeriksa/mengukur komponen sistem kelistrikan <i>body (accessories)</i> yang dikontrol
		2.8.2. Memperbaiki kerusakan sistem kelistrikan <i>body</i>	

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>(<i>acesories</i>) yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>).</p>	<p>secara elektronik (<i>control module</i>). d. Keakuratan memperbaiki komponen sistem</p>
		<p>2.8.3. Menguji sistem kelistrikan <i>body</i> (<i>acesories</i>) yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>).</p>	<p>kelistrikan <i>body</i> (<i>acesories</i>) yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>). e. Ketepatan mereset DTC (<i>Diagnostic Trouble Code</i>) pada sistem kelistrikan <i>body</i> (<i>acesories</i>) yang dikontrol secara elektronik (<i>control module</i>). f. Ketepatan menguji sistem kelistrikan <i>body</i> (<i>acesories</i>) yang dikontrol secara</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			elektronik (<i>control module</i>).
		2.9. Kemampuan berbahasa yang baik dan benar termasuk menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Inggris.	Ketepatan dalam menggunakan bahasa lisan dan tulisan sesuai dengan kaidah kebahasaan.
		2.10. Kemampuan memanfaatkan keahlian dalam mendiagnosa, memperbaiki, dan menguji kendaraan ringan untuk membangun usaha mandiri atau secara berkelompok.	a. Ketepatan dalam menemukan ide awal untuk memulai wira usaha dalam bidang jasa perawatan dan perbaikan kendaraan ringan (menyusun RAB, menyusun laba/rugi, menemukan <i>resource</i>). b. Ketepatan merumuskan tujuan dan strategi dalam

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>bidang jasa perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.</p> <p>c. Ketepatan dalam menganalisa untuk membuat keputusan layak tidaknya wira usaha dilakukan.</p>
Pengetahuan Yang dikuasai			
3.	<p>Menguasai pengetahuan faktual tentang rekayasa dan teknik mekanik otomotif sebagai bagian dari spektrum <i>automotive engineering</i> dan pengetahuan diagnosis, perbaikan dan pengujian sistem <i>engine</i> khususnya tentang <i>engine</i></p>	<p>3.1. Mengaitkan prinsip serta konsep dasar tentang logika matematika dengan <i>engine management system</i>.</p>	<p>Ketepatan dalam menelaah pembacaan signal dari sensor.</p>
		<p>3.2. Mengaitkan prinsip serta konsep dasar-dasar pemograman <i>computer</i> dengan <i>engine management</i></p>	<p>Ketepatan dalam menelaah pembacaan <i>diagnostic trouble code</i>.</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	<i>management system, air induction system, automatic transmision, unit final drive/gardan LSD (limited slip differential), system rem (ABS), electronic power steering, kelistrikan body (acesories).</i>	<i>system.</i>	
		3.3. Mengaitkan prinsip serta konsep <i>control</i> elektronik otomotif dengan <i>engine management system</i> .	a. Ketepatan dalam menelaah <i>engine management system</i> . b. Ketepatan dalam menelaah <i>electronic power steering</i> . c. Ketepatan dalam menelaah <i>electrohydraulic power steering</i> .
		3.4. Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur <i>diagnostic engine management system</i> .	Ketepatan dalam memerinci prosedur <i>diagnostic</i> kerusakan kendaraan ringan yang dikontrol secara elektronik.
		3.5. Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur <i>diagnostic transmisi otomatis</i> .	Ketepatan dalam memerinci prosedur <i>diagnostic transmisi otomatis</i> .
		3.6. Menguasai pengetahuan faktual tentang	Ketepatan dalam memerinci prosedur

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>prosedur <i>diagnostic Limited Slip Differential</i> (LSD).</p>	<p><i>diagnostic Limited Slip Differential</i> (LSD).</p>
		<p>3.7. Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur <i>diagnostic system</i> rem dengan kontrol elektronik (ABS).</p>	<p>Ketepatan dalam memerinci prosedur <i>diagnostic system</i> rem dengan kontrol elektronik (ABS).</p>
		<p>3.8. Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur <i>diagnostic system</i> elektronik <i>power steering</i> (EPS) modul).</p>	<p>Ketepatan dalam memerinci prosedur <i>diagnostic system</i> elektronik <i>power steering</i> (EPS).</p>
		<p>3.9. Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur <i>diagnostic system</i> kelistrikan <i>body</i> yang dikontrol secara elektronik (kontrol).</p>	<p>Ketepatan dalam memerinci prosedur <i>diagnostic system</i> kelistrikan <i>body</i> yang dikontrol secara elektronik (kontrol modul).</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Hak dan Tanggung Jawab			
4.	Bertanggung jawab atas pekerjaan diagnosa, perbaikan dan pengujian sistem <i>engine</i> khususnya tentang <i>Engine Managment System</i> baik untuk bensin dan diesel, <i>air induction system transmisi, Limited Slip Differential (LSD), system rem yang dikontrol dengan elektronik Ellectric power stering, kelistrikan body yang dikontrol secara elektronik (control modul).</i>	4.1. Bertanggung jawab atas pekerjaan diagnosa, perbaikan dan pengujian sistem <i>engine</i> khususnya tentang <i>Engine Managment System</i> baik untuk bensin dan diesel, <i>air induction system, transmisi, Limited Slip Differential (LSD), system rem yang dikontrol dengan elektronik ellectric power stering, kelistrikan body yang dikontrol secara elektronik (control modul).</i>	Merawat keberfungsian <i>Engine Managment System</i> baik untuk bensin dan diesel, <i>air induction system, transmisi, Limited Slip Differential (LSD), system rem yang dikontrol dengan elektronik ellectric power stering, kelistrikan body yang dikontrol secara elektronik (control modul).</i>
		4.2. Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerjadan penyelia layanan (<i>service advisor</i>).	a. Berkomunikasi dengan lancar teman sekerja dalam menjalankan tugasnya. b. Berkomunikasi dengan efektif.

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		4.3. Mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada penyelia layanan (<i>service advisor</i>).	a. Menyusun pelaksanaan seluruh pekerjaan perawatan dan pemeliharaan yang dibebankan kepadanya tanpa ada kecelakaan kerja. b. Tersusunnya laporan kerja sesuai standar laporan yang ditetapkan.
		4.4. Dapat diberi tanggung jawab untuk menilai hasil pekerjaan mekanik pemula dan madya.	Ketepatan menjalankan peran dan tugas dalam membimbing mekanik pemula dan madya.

E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum.
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut.
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL.

Terkait dengan kursus dan pelatihan Mekanik Jenjang IV Kendaraan Ringan, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah: masa kerja mekanik di bengkel, belajar mandiri mengenai mekanik Kendaraan Ringan, atau mengikuti jenjang kursus dan pelatihan mekanik Kendaraan Ringan yang resmi diakui oleh pemerintah.

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik dinegara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan mekanik ahli teknik kendaraan ringan ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada *output* lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan

tuntutan dunia industri mengenai teknologi kendaraan ringan masa depan. Teknologi kendaraan ringan masa depan akan dikembangkan kepada kendaraan ringan yang ramah lingkungan dan hemat bahan bakar dengan mengimplementasikan sistem *electronicfuel injection*. Oleh karena itu *link and match* tuntutan industri kendaraan ringan dengan kurikulum lembaga kursus dan pelatihan kendaraan ringan harus sejalan dan *up to date*.